**[Kewirausahaan] Perilaku Kerja Prestatif**

Perilaku kerja prestatif artinya orang yang selalu ingin maju atau berambisi maju. Seorang wirausaha yang mempunyai perilaku kerja prestatif harus memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya dan setiap pikirannya tidak lepas dari bisnisnya. Wirausaha yang menerapkan perilaku kerja prestatif sebagai modal dasar untuk keberhasilan seorang wirausaha.

 Karakteristik wirausaha yang berperilaku kerja prestatif

•    Ada 4 sisi potensial manuasia menurut Stephen Covey dalam bukunya First Thing’s First yaitu:  
1.    Self awareness ( sikap mawas diri )  
2.    Conscience ( mempertajam suara hati )  
3.    Independent will ( pandangan mandiri untuk bekal bertindak )  
4.    Creative Imagination ( berpikir kedepan untuk memecahkan masalah serta adaptasi yang tepat

•    Karakteristik perilaku kerja prestatif menurut para ahli yaitu :  
1.    Zimmerer  
a.    Komitme tinggi terhadap tugasnya  
b.    Bertanggung jawab  
c.    Yakin pada dirinya  
d.    Kreatif dan fleksibel  
e.    Mempunyai obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi  
f.    Toleransi untuk mencapai resiko kebimbangan dan ketidakpastian  
g.    Ingin memperoleh balikan dengan segera  
h.    Energik  
i.    Motivasi untuk lebih unggul  
j.    Berorientasi ke masa depan  
k.    Mau belajar dari kegagalan  
l.    Mempunyai kemampuan memimpin

2.    Murpy dan Peck  
a.    Kemauan bekerja keras  
b.    Bekerjasama dengan pihak lain  
c.    Penampilan yang baik  
d.    Keyakinan diri  
e.    Pandai membuat keputusan  
f.    Mau menambah ilmu pengetahuan  
g.    Ambisi untuk maju  
h.    Pandai berkomunikasi

Menurut Casson, kemampuan yang harus dimiliki seseorang wirausaha, yaitu:

*- Self knowledge* (pengetahuan tentang usaha)

*- Imagination* (imajinasi, ide)

*- Practical Knowledge* (pengetahuan praktis tentang teknik, desain, *processing,* pembukuan, administrasi, dan pemasaran)

*- Foresight* (berpandangan jauh ke depan)

*- Computational Skill* (kemampuan untuk berhitung dan memprediksi keadaan di masa yang akan datang)

*- Communication Skill* (kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul dengan orang lain)

-          Prinsip dalam bekerja secara prestatif, menggunakan 3 H, yaitu:

*Heart* (bekerja dengan hati tulus, sesulit apapun pekerjaan, jika dikerjakan dengan tulus, ikhlas, dan

sepenuh hati pasti akan berhasil dengan baik)

*Hard* (bekerja keras untuk meraih apa yang kita inginkan)

*Head* (bekerja dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk menunjang pekerjaan yang

dilakukan secara cerdas)

•    Ciri dan sifat kerja prestatif  
Untuk menjadi wirausahawan yang berhasil harus memiliki ciri – ciri karakteristik prestatif sebagai berikut :

Ciri – ciri Prestatif    Sifat – sifat profil wirausahawan  
Percaya diri  
Berorientasi pada hasil  
Pengambilan resiko  
Kepemimpinan  
Keorisinilan  
Berorientasi ke masa depan

**C.    Bentuk – bentuk kerja prestatif**  
1.    Kerja ikhlas  
Adalah bekerja dengan baik bersungguh – sungguh dapat menghasilkan sesuatu yang baik dilandasi dengan hati yang tulus.  
Contohnya :  
Seorang buruh pabrik yang bekerja dengan gaji pas – pasan, namun tetap bekerja dengan baik , melaksanakan pekerjaan dengan tulus dan semata – mata merupakan pengabdian kepada pekerjaannya yang menghasilkan uang untuk keperluan hidup keluarga.  
2.    Kerja mawas terhadap emosional  
Adalah bekerja dengan baik tidak terpengaruh oleh perasaan atau kemarahan yang sedang melanda jiwanya.  
Contohnya :  
Seorang pemimpin perusahaan, di rumah mempunyai masalah pribadi dengan keluarga. Di tempat kerja ada bawahannya yang membuat masalah yang merugikan perusahaan. Sebagai pemimpin yang bijaksana maka pemimpin tersebut harus membedakan urusan pribadi dengan perusahaan . Cara pemecahan masalahnya harus tetap rasional dan tidak emosional.  
3.    Kerja cerdas  
Adalah bekerja harus pandai memperhitungkan resiko,mampu melihat peluang dan dapat mencari solusi sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan.  
Contohnya :  
Sikap pekerja cerdas dalam melakukan setiap pekerjaannya menggunakan tehnologi yang tepat, menggunakan konsep hitung menghitung, mampu menggunakan bahasa global, pandai bernegosiasi / berkomunikasi dan pandai mengelola informasinya.  
4.    Kerja keras  
Adalah didalam bekerja mempunyai sifat mampu kerja atau gila kerja untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, dapat memanfaatkan waktu, jarak serta kesulitan yang dihadapi.  
Contohnya :  
Seorang penjual kayu bakar yang rumahnya di pegunungan setiap hari berangkat pagi – pagi buta, meskipun cuaca masih gelap, kadang – kadang membawa obor penerang jalan, sesampainya di pasar dengan sabar menawarkan dagangan sampai laku kadang kala sampai siang baru laku.  
5.    Kerja tuntas  
Adalah dalam bekerja mampu mengorganisasikan bagian usaha secara terpadu dari awal sampai akhir untuk menghasilkan usaha sampai selesai dan maksimal.  
Contohnya :  
Seorang pengusaha warung apung dapat mengorganisasikan usahanya alat yang dibutuhkan, proses pembuatan menu makanan, kemungkinan kerugian sampai mendapatkan hasil akhir yaitu laba.

Dalam lingkungan keluarga orang tua adalah pemegang otoritas,sehingga peranannya sangat menentukan pembentukan kerja prestatif pada anak.dengan penanaman disiplin dan ketegasan dalam mendidik anak akan memotivasi anak untuk berperilaku prestatif dalam menjalankan kehidupan sehari hari di lingkungan keluarga.contoh yang baik dari orang tua tidak kalah penting dalm pembentukan kerja prestatif tersebur pengaturan dan pembagian pekerjaan dalam rumah yang diatur secara proposional pada masing masing anggota keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan sikap prestatif pada seorang anak.

Lingkungan sekolah merupakan kelanjutan bagi lingkungan keluarga .lingkungan ini cukup besar pengaruhnya terhadap kemampluan berpikir anak untuk menghasilkan pola pikir prestatif.

Pengaruh pola pikir prestatif tersebut berasal daru guru dan kawan kawan sekolahnya selain bertugas mengajar guru diharpaknan dapat mendidik dan memberi serta mengkoordinasi tiap tiap siswa agar termotivasi untuk memiliki perilaku kerja prestatif salah satu caranya adalah dengan memberi tugas tugas yang ada kaitannyaja dengan materi pelajaran sekaligus mendorong pola pikir prestatif. Tugas tugas yang ada kaitannya dengan materi pelajaran sekaligus mendorong pola pikir prestatif. Tugas tugas untuk siwa bias diberikan di berikan di sekolah bias juga diberikan sebagai tugas rumah untuk mengamati lingkungan sekitarnya sekaligus memberi penilaian dan kesan sehingga siswa terbiasa untuk berfikir menganalisa , dan selalu ingin maju.

Dilingkungan masyarakat pola pikir prestatif bisa dibentuk dan dilantik oleh masing masing anggotanya .kegiatan kegiatan dalam masyarakat baik yang digerakkan oleh perorangan ataupun oleh lembga kemasyarakatan banyak yang dapat membantu mendorong timbulnya pola piker kreatif anggota masyarakat kegiatan sosialnya yang bertujuan membantu sesame ataupun kegiatan untuk mencapai perbaikan hidup harus didasari dengan perilakui kerja prestatif. Hampir semua kegiatan manusia mulai dari pendidikan desehatan keagamaan dan kegiatan social lainnya bisa membentuk pola pikir prestatif sehingga akan tercipta tatanan masyarakat yang harmonis dan serasi.

Dalam desakan era global yang deras ini, tentu kita tidak ingin hanya menjadi penonton pasif dalam menyambut tantangan global yang ada. Sikap negatif ini hanya akan menjadi objek ekploitasi sepihak yang merugikan belaka atas keganasan era global yang ada. Bila kita tidak siap menghadapi era global, maka kita akan tertelan oleh negara yang lebih siap. Keadaan dilematis inilah yang kita alami saat ini, dimana ditengah gencarnya perdagangan global yang melanda kita hanya menjadi objek pesakitan belaka.

Wirausaha yang prestatif adalah seorang wirausaha yang selalu gigih dalam menghadapi pekerjaannya, selalu menghadapi tantangan tanpa mengenal lelah.

4. Beberapa falsafah untuk bekerja prestatif adalah :  
a. Kegagalan usaha diterima sebagai pengalaman.  
b. Terimalah apa adanya dan kurangilah kekurangan- kekurangannya.  
c. Adanya keberhasilan berusaha setelah mengalami kelemahan.  
d. Risiko kegagalan selalu ada tetapi para wirausahawan harus menerimanya dan bertanggung jawab.  
e. Kejarlah tujuan-tujuan yang berhubungan dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya.

5. Efektif adalah suatu pekerjaan yang dapat diselesaiakan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

6. Efisien adalah perbandingan yang terbaik antara input dan output, antara daya usaha dan hasil usaha, antara pengeluaran dan pendapatan.

7. Beberapa perencanaan perilaku kerja prestatif, efektif, dan efisien adalah : masa inkubasi, analisis sumber perencanaan, sasaran jelas, realistis, dan menggairahkan.

8. Pentingnya bekerja prestatif, efektif, dan efisien melalui latihan adalah :  
a. Meningkatkan kemampuan bekerja secara secara prestatif, efektif, dan efisien.  
b. Pengawasan dalam bekerja.  
c. Mengembangkan ilmu pengetahuan.  
d. Mencapai efektivitas dan efisiensi.

9. Bentuk-bentuk kerja prestatif : kerja ikhlas, kerja mawas terhadap emosional, kerja cerdas, kerja keras, dan kerja tuntas.  
  
Adapun manfaat kerja prestatif para wirausaha terhadap usahanya dan pembangunan bangsa dan negara yaitu :  
1. meningkatkan kelancaran proses produksi, distribusi dan konsumsi  
2. meningkatkan sikap tanggap terhadap perubahang usahanya  
3. meningkatkan prestasi kerja lebih efektif dan efisien di dalam mengelola usahanya  
4. meningkatkan prestasi kerja lebih kreatif, inovatif, dan fleksibel  
5. meningkatkan prestasi kerja secara maksimal di dalam usahanya  
6. meningkatkan kerja keras dan menemukan pemecahan masalah usahanya  
7. Meningkatkan kerja dengan penuh perhatian dan bertanggung jawab  
8. mendorong untuk mencapai keberhasilan di dalam usahanya  
9. meningkatkan produktivitas dalam organisasi perusahaan  
10. meningkatkan komitmen tinggi terhadap kerjanya

[](http://1.bp.blogspot.com/-LaEMxy_r_1M/Uno_GfgdWCI/AAAAAAAAAB8/duGCxi2R0xs/s1600/Sukses-300x198.jpg)[](http://3.bp.blogspot.com/-cvAv95mSt8g/Uno_GDrWYZI/AAAAAAAAABw/B5Uce6trOzc/s1600/child-born-entrepreneur.jpg)

**Tujuan dan Manfaat Kerja Prestatif**

a.         Tujuan Kerja Prestatif

Adapun tujuan menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif, yaitu:

1)    Menunjukkan perhatian atas keharmonisan dalam organisasi perusahaan.

2)        Menunjukkan pengertian dan kebutuhan, tujuan keinginan, dan ide-ide usaha.

3)        Meningkatkan komunikasi timbal balik yang baik dengan staf dan karyawan.

4)        Mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab, serta mendorong inisiatif dan inovatif.

5)        Menciptakan suasana kerja sama dalam organisasi perusahaan

6)        Meningkatkan keuntungan perusahaan

7)        Meningkatkan efisiensi dalam bekerja

8)        Meningkatkan motivasi dalam bekerja

9)        Meningkatkan kreativitas dan inovatif

10)    Mengembangkan ide-ide yang lebih produktif

11)    Meningkatkan kesadaran tentang kemampuan dan kekuatan mengelola usahanya.

12)    Suatu dorongan kesadaran tentang kemampuan dan kekuatan mengelola usahanya.

b.        Manfaat Kerja Prestatif

1)        Meningkatkan kelancaran proses produksi, distribusi dan konsumsi

2)        Meningkatkan sikap tanggap terhadap perubahan usahanya

3)        Meningkatkan prestasi kerja lebih efektif dan efisien di dalam mengelola usahanya

4)        Meningkatkan prestasi kerja lebih kreatif, inovatif dan fleksibel

5)        Meningkatkan prestasi kerja secara maksimal di dalam usahanya

6)        Meningkatkan kerja keras dan menemukan pemecahan masalah usahanya

7)        Meningkatkan kerja dengan penuh perhatian dan tanggung jawab

8)        Mendorong untuk mencapai keberhasilan di dalam usahanya

9)        Meningkatkan produktivitas dalam organisasi perusahaan

10)    Meningkatkan keunggulan memotivasi di dalam usahanya

11)    Meningkatkan komitmen tinggi terhadap kerjanya

[**MENERAPKAN PERILAKU KERJA PRESTATIF**](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/01/materi-ii-menerapkan-perilaku-kerja.html)

Oleh : [M. Ichsan Amir Mujahid](http://k2ichsan.blogspot.com/p/about-me.html)

**A.  PERILAKU KERJA PRESTATIF**

**1.   Pengertian perilaku kerja prestatif**

[](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/01/materi-ii-menerapkan-perilaku-kerja.html)Perilaku kerja prestatif artinya orang yang selalu ingin maju atau berambisi maju. Seorang [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) yang mempunyai perilaku kerja prestatif harus memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya dan setiap pikirannya tidak lepas dari bisnisnya. [Wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) yang menerapkan perilaku kerja prestatif sebagai modal dasar untuk keberhasilan seorang [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship).

**2.   Sumber daya manusia yang presentatif**

Di era globalisasi dibutuhkan SDM yang tangguh karena di era ini perdagangan bebas dengan cara membuka dan memperluas lapangan kerja dengan mempersiapkan SDM yang siap kerja.

Ciri-ciri milinum ketiga adalah:

a.   Persaingan bebas

b.   Perubahan yang semakin cepat

c.    Derasnya arus informasi antar Negara

**B. KARAKTERISTIK** [**WIRAUSAHA**](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) **YANG BERPERILAKU KERJA PRESTATIF**

Empat sisi potensial manusia menurut *Stephen Covey* dalam bukunya *First Thing’s First* yaitu:

1.    *Self awareness* (sikap mawas diri)

2.    *Conscience* (mempertajam suara hati)

3.    *Independent will* (pandangan mandiri untuk bekal bertindak)

4.    *Creative Imagination* (berpikir kedepan untuk memecahkan masalah serta adaptasi yang tepat)

Karakteristik perilaku kerja prestatif menurut para ahli yaitu :

1.      *Zimmerer*

a.      Komitme tinggi terhadap tugasnya

b.      Bertanggung jawab

c.      Yakin pada dirinya

d.      [kreatif](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Simple%20Tips) dan fleksibel

e.      Mempunyai obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi

f.        Toleransi untuk mencapai resiko kebimbangan dan ketidakpastian

g.      Ingin memperoleh balikan dengan segera

h.     Energik

i.        Motivasi untuk lebih unggul

j.         Berorientasi ke [masa](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/02/w-k-t-u.html) depan

k.      Mau belajar dari kegagalan

l.        Mempunyai kemampuan memimpin

2.      *Murphy* dan *Peck*

a.      Kemauan bekerja keras

b.      Bekerjasama dengan pihak lain

c.      Penampilan yang baik

d.      Keyakinan diri

e.      Pandai membuat keputusan

f.        Mau menambah ilmu pengetahuan

g.      Ambisi untuk maju

h.     Pandai berkomunikasi

Ciri dan sifat kerja prestatif

Untuk menjadi [wirausahawan](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) yang berhasil harus memiliki ciri-ciri karakteristik prestatif sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Ciri-ciri Prestatif** | **Sifat-sifat profil** [**wirausahawan**](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) |
| Percaya diri  Berorientasi pada hasil  Pengambilan resiko  Kepemimpinan  Keorisinilan  Berorientasi ke [masa](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/02/w-k-t-u.html) depan |      Keyakinan dan optimisme       Individualistik       Mandiri/ketidaktergantungan      Kebutuhan akan prestasi dan orientasi pada laba      Ketekunan dan ketabahan      Kerja keras dan mempunyai dorongan kuat       Energik dan inisiatif       Kemampuan mengambil resiko       Suka pada tantangan      Bertingkah laku sebagai pemimpin      Dapat bergaul dengan orang lain      Menanggapi saran dan kritik       Inovatif       Mengetahui banyak       Punya banyak sumber      Prestatif      Pandangan ke [masa](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/02/w-k-t-u.html) depan |

**C.  BENTUK-BENTUK KERJA PRESTATIF**

**1.      Kerja ikhlas**

Bekerja dengan bersungguh-sungguh dan menghasilkan sesuatu yang baik dilandasi dengan hati yang tulus.

Contohnya :

Seorang buruh pabrik yang bekerja dengan gaji pas-pasan, namun tetap bekerja dengan baik, melaksanakan pekerjaan dengan tulus semata-mata merupakan pengabdian kepada pekerjaannya yang menghasilkan uang untuk keperluan [hidup](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Life) keluarga.

**2.      Kerja mawas terhadap emosional**

Bekerja dengan baik tidak terpengaruh oleh perasaan atau kemarahan yang sedang melanda [jiwa](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Tausiyah)nya.

Contohnya :

Seorang pemimpin perusahaan yang mempunyai masalah pribadi dengan keluarga di rumahnya. Di tempat kerja ada bawahannya yang membuat masalah yang merugikan perusahaan. Sebagai pemimpin yang bijaksana maka pemimpin tersebut harus membedakan urusan pribadi dengan perusahaan. Cara pemecahan masalahnya harus tetap rasional dan tidak emosional.

**3.      Kerja cerdas**

Bekerja harus pandai memperhitungkan resiko, serta mampu melihat peluang dan dapat mencari solusi sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan.

Contohnya :

Sikap pekerja cerdas dalam melakukan setiap pekerjaannya menggunakan teknologi yang tepat, menggunakan konsep hitung-menghitung, mampu menggunakan bahasa global, pandai bernegosiasi/berkomunikasi dan pandai mengelola informasinya.

**4.      Kerja keras**

Dalam bekerja mempunyai sifat mampu kerja atau gila kerja untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai, dapat memanfaatkan [waktu](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/02/w-k-t-u.html), jarak serta kesulitan yang dihadapi.

Contohnya :

Seorang penjual kayu bakar yang tinggal di pegunungan setiap hari berangkat shubuh, meskipun cuaca masih gelap, kadang-kadang membawa obor penerang jalan, sesampainya di pasar dengan sabar menawarkan dagangan hingga laku kadang kala sampai siang baru laku.

**5.      Kerja tuntas**

Dalam bekerja mampu mengorganisasikan bagian usaha secara terpadu dari awal sampai akhir untuk menghasilkan usaha sampai selesai dan maksimal.

Contohnya :

Seorang pengusaha warung makan dapat mengorganisasikan usahanya alat yang dibutuhkan, proses pembuatan menu makanan, kemungkinan kerugian sampai mendapatkan hasil akhir yaitu laba.

**D.  PEMBINAAN PERILAKU KERJA PRESTATIF**

Pembinaan kerja prestatif harus diawali dengan penanaman efektifitas bekerja dan efisiensi bekerja. [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) yang bekerja prestatif harus memiliki efektifitas bekerja dan efisiensi bekerja, sehingga dalam bekerja terukur, terencana dan terkendali dalam setiap tindakan hasilnya .

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan diri salah satunya melalui latihan. Latihan bisa dilakukan untuk [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) maupun karyawan.

Dibawah ini beberapa pendapat tentang pentingnya dan manfaat latihan yaitu :

        D. Yoder : untuk meningkatkan stabilitas pegawai dan untuk memperbaiki cara bekerja.

        D. Latenier : pegawai lebih berkembang, cekatan dan baik

        J. Tiffen : pegawai akan melaksanakan tugas lebih baik dan cara bekerja lebih baik.

        F.W. Taylor : memilih karyawan terbaik dan melaksanakan pekerjaan lebih baik.

Penanaman bekerja prestatif melalui latihan sangat penting karena :

1.      Menghargai cita-cita dan [masa](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/02/w-k-t-u.html) depan

2.      Meningkatkan kemampuan bekerja secara prestatif

3.      Mengurangi pengawasan dalam bekerja

4.      Terus menerus menambah ilmu pengetahuan

5.      Mengembangkan rasa kesetiakawan

6.      Mengembangkan sikap yang positif

7.      Mengembangkan kemampuan berprakarsa

8.      Mengembangkan daya kreativitas

9.      Efisiens dan efektif dalam bekerja

Latihan dapat dilakukan dengan cara :

*1.      Apprentice Training*

Dengan melaksanakan dan mengerjakan semua tugas dengan sebaik-baiknya

*2.      On the job training*

Dengan menetapkan pegawai baru untuk memangku suatu jabatan

Merencanakan proses bekerja prestatif yaitu :

        Pemanfaatan kegiatan-kegiatan [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) seperti menggunakan [waktu](http://k2ichsan.blogspot.com/2012/02/w-k-t-u.html), seleksi tenaga kerja dan peralatan kerja.

        Aspek bisnis dari kegiatan [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) seperti menyiapkan laporan keuangan bulanan, monitor, merevisi anggaran, mengelola arus produksi dan memasarkan barang dan jasa.

        Pengendalian faktor-faktor eksternal [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) seperti kebijakan-kebijakan pemerintah, iklim usaha dan kondisi ekonomi.

Proses kerja prestatif yang berkaitan dengan bidang-bidang sbb:

1.   Bidang keahlian yang harus dipunyai oleh [wirausaha](http://k2ichsan.blogspot.com/search/label/Entrepreneurship) yaitu:

a.   Keahliaan dalam bidang teknologi

Hal ini dapat menimbulkan :

1.a  Meningkatkan kesejahteraan

1.b  Menimbulkan masalah-masalah baru seperti:

-   Masalah sosial seperti kemiskinan, kejahatan dan ketertinggalan daerah tertentu

-   Masalah konsumen baru

-   Persaingan penguasaan tehnologi

b.   Perkembangan perekonomian

Hal ini dapat menimbulkan :

    Persaingan bisnis

    Timbul bisnis baru

    Kebangkrutan

    Mencari pasar baru

    Produksi yang terus meningkat

2.   Bidang keahlian pokok yang harus dimiliki yaitu:

a.      Keahlian pengendalian keuangan

b.      Keahlian mengenai resiko persaingan

c.      Keahlian mengurus usaha manajemen usaha

d.      Keahlian menawarkan produk

e.      Keahlian menjaga hubungan dengan pelanggan

Bottom of Form